

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini ingin menguji adanya pengaruh keragaman gender dewan, inovasi, jumlah dewan, jumlah pertemuan dewan, CEO *duality*, dan kompensasi eksekutif terhadap kinerja ESG perusahaan. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh maraknya kasus pencemaran lingkungan yang dilakukan perusahaan. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, semua variabel independen menunjukkan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja ESG. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keragaman gender dewan tidak memiliki dampak terhadap kinerja ESG.
2. Inovasi tidak memiliki kontribusi terhadap kinerja ESG.
3. Jumlah dewan tidak memiliki kontribusi terhadap kinerja ESG.
4. Jumlah pertemuan dewan tidak memiliki kontribusi terhadap kinerja ESG.
5. CEO *duality* tidak memiliki kontribusi terhadap kinerja ESG.

Kompensasi eksekutif tidak memiliki kontribusi terhadap kinerja ESG.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar menjadi referensi dalam menyusun kajian akademik yang sejenis. Keterbatasan ini yakni terdapat perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak memiliki data skor ESG. Hal ini mengakibatkan banyak

perusahaan yang dieliminasi dari sampel, sehingga sampel yang sedikit menyebabkan hasil penelitian belum sepenuhnya mewakili populasi keseluruhan, khususnya perusahaan sektor *basic material*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan beberapa saran yang disampaikan peneliti:

1. Saran praktis
 - a. Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan variabel yang diteliti yakni memperbanyak sampel serta memperpanjang periode pengamatan, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang semakin baik.
 - b. Sebaiknya perusahaan dapat lebih berorientasi pada aspek keberlanjutan agar kinerja ESG terus meningkat dan memberikan nilai tambah jangka panjang, baik bagi pemangku kepentingan maupun lingkungan sekitar.
 - c. Sebaiknya investor dapat menilai apakah perusahaan memiliki strategi keberlanjutan yang jelas dan dijalankan secara konsisten, bukan hanya sebagai formalitas laporan tahunan.

2. Saran akademis

Sebaiknya kalangan akademis dapat menjadikan penelitian sebagai kontribusi bagi pengembangan literatur akademik, khususnya dalam kinerja ESG. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi atau pengayaan materi pembelajaran.